

**STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*
DALAM PEMBELAJARAN DRAMA MUSIKAL
BAGI SISWA SEKOLAH DASAR
DI SANGGAR TARI GIRI KESWARA KEDIRI**



**Oleh:
Chintya Anggun Yonada
2110311017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DALAM PEMBELAJARAN DRAMA MUSIKAL BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI SANGGAR TARI GIRI KESWARA KEDIRI oleh Chintya Anggun Yonada, NIM 2110311017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 199110082018032001/

NIDN 0008109103

Pembimbing I/ Anggota Tim Penguji

Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 199110082018032001/

NIDN 0008109103

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji

Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/

NIDN 0019066403

Pembimbing II/ Anggota Tim Penguji

Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.

NIP 199005292019032010/

NIDN 0029059003

Yogyakarta, 10 - 06 - 25

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan

Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/

NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Chintya Anggun Yonada

Nomor Mahasiswa : 2110311017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Mei 2025
Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in blue ink is written over a pink and purple revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAN TEMBEL', and 'MCA1AMX232257892'.

Chintya Anggun Yonada
NIM 2110311017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam Pembelajaran Drama Musikal bagi Siswa Sekolah Dasar di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri” dengan lancar.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat gelar sarjana pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Yogyakarta Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Koordinator Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung serta memberikan informasi dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing dengan sabar dan selalu memberikan solusi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, masukan, dan motivasi dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan selama penulis menimba ilmu di

Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd., Dra. Antonia Indrawati, M.Si., Ujang Nendra Pratama., S.Kom., M.Pd., dan Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed., selaku dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta para karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu selama proses pembelajaran di kampus.
6. Kedua orang tua saya, Wahyu Nuryanti, S. Pd. dan Sunoto atas dukungan yang diberikan, baik secara moral, material, dan spiritual selama masa kuliah hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
7. Stevana Debby Maulena, S. Sn., selaku ketua dan pelatih Sanggar Tari Giri Keswara Kediri yang telah memberi kesempatan bantuan, motivasi, dan kemudahan dalam pengambilan data selama proses penelitian tugas akhir.
8. Relig Baru Priambodo, S. Sn., selaku wakil dan pelatih drama musikal Sanggar Tari Giri Keswara Kediri yang telah memberi bantuan, motivasi, dan kemudahan dalam pengambilan data selama proses penelitian tugas akhir.
9. Teman-teman penulis Sekar, Delphine, Balqis, Bonifasius Jose, Ebing yang sudah seperti keluarga, selalu menemani dalam susah dan senang, dan memberi dukungan.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2021 yang telah berproses bersama-sama membuat karya di kampus maupun luar

kampus dan juga selalu saling mengingatkan dan menyemangati dalam banyak hal.

11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kontribusi yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang dilipatgandakan oleh Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kesadaran, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa. Untuk itu, diharapkan petunjuk, masukan, kritik, dan saran dari para pembaca sehingga dapat membangun penulis ke arah yang lebih baik. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Chintya Anggun Yonada

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
1. Bagian Awal	6
2. Bagian Inti	6
3. Bagian Akhir	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Strategi Pembelajaran	8
2. Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	10
3. Pembelajaran Drama Musikal	12
4. Karakteristik Siswa SD	16
B. Penelitian yang Relevan	17

C. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Objek dan Subjek Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian	23
1. Tahap Prapenelitian	23
2. Tahap Penelitian	24
3. Tahap Deskripsi Hasil Penelitian	24
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	28
G. Indikator Capaian Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Profil Sanggar Tari Giri Keswara Kediri	33
2. Materi Pembelajaran Drama Musikal	44
3. Pembelajaran Drama Musikal	44
B. Pembahasan	60
1. Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	60
2. Hasil Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	77
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	81
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
GLOSARIUM	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

ABSTRAK

Drama musikal merupakan bentuk pembelajaran seni yang mengintegrasikan tiga bidang yaitu seni drama, tari, dan musik. Sanggar Tari Giri Keswara Kediri mengajarkan materi drama musikal bagi siswa sekolah dasar. Diperlukan cara untuk mengajarkan keterampilan beragam sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang mulai membangun interaksi dengan teman sebayanya. Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan partisipasi siswa secara berpasangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran pada pembelajaran drama musikal untuk siswa sekolah dasar di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini adalah pelatih drama musikal, siswa, dan pengurus Sanggar Tari Giri Keswara Kediri. Objek penelitian ini adalah penggunaan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran drama musikal bagi siswa sekolah dasar di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yaitu pelatih drama musikal Sanggar Tari Giri Keswara, pengurus dan siswa sanggar yang mengikuti pembelajaran drama musikal. Teknik validasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik. Analisis data melalui pengorganisasian data, membaca keseluruhan data, koding, identifikasi tema, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Practice Rehearsal Pairs* digunakan dalam proses pembelajaran drama musikal bagi siswa sekolah dasar di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri. Strategi *Practice Rehearsal Pairs* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan secara berpasangan dan diterapkan dalam latihan olah vokal, ekspresi, menari, dan menyanyi. Hasil penerapan strategi ini dalam pembelajaran drama musikal bagi siswa sekolah dasar meningkatkan interaksi sosial siswa, kemampuan menguasai drama, tari, dan musik secara sekaligus, dan peningkatan kemampuan pada teknik latihan drama, tari, dan musik sesuai materi drama musikal.

Kata Kunci: strategi *Practice Rehearsal Pairs*, pembelajaran drama musikal, siswa sekolah dasar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Drama musikal merupakan salah satu cabang seni pertunjukan yang menggabungkan elemen drama, musik, dan tari dalam satu rangkaian. Seni ini bukan hanya sekadar hiburan, melainkan juga media pembelajaran yang efektif, khususnya bagi anak-anak usia sekolah dasar. Drama musikal dapat digunakan sebagai materi pembelajaran yang dapat digunakan di lembaga formal maupun nonformal. Sanggar Tari Giri Keswara Kediri telah mementaskan drama musikal dengan tema Panji pada November 2024. Pementasan drama musikal tersebut diperankan oleh siswa sekolah dasar dengan sukses dan seluruh siswa sekolah dasar mampu menyajikan keterampilan drama, tari, dan musik secara sekaligus. Hal tersebut menjadi hal yang menarik karena usia siswa pada jenjang sekolah dasar mampu menyajikan keterampilan beragam. Drama musikal menjadi materi pembelajaran yang disampaikan oleh pelatih sanggar dengan sasaran siswa sekolah dasar. Namun diperlukan cara untuk melatih keterampilan beragam yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar sebagai bentuk pembelajaran seni.

Esensi pembelajaran seni menurut pendapat Ilhaq (2023) yaitu peningkatan kreativitas, kemampuan dan pengetahuan tentang budaya. Pembelajaran seni mendorong siswa untuk mengekspresikan diri, berpikir secara kritis, bekerjasama, dan juga memperbaiki kesehatan mental. Pembelajaran seni

berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam pembelajaran seni mencakup berbagai disiplin seni, seperti seni rupa, musik, tari, dan teater. Drama musikal sebagai bentuk pembelajaran seni yang mengintegrasikan beberapa cabang seni yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui drama musikal, siswa dapat belajar mengekspresikan diri, berkomunikasi, bekerja sama, dan mengasah kepekaan emosional (Nazihah, 2020).

Terdapat banyak sanggar di Kediri sebagai lembaga nonformal yang mengajarkan pembelajaran seni. Namun materi yang disampaikan sebagai program pengajarannya hanya dominan pada cabang seni tertentu. Sanggar di Kediri mayoritas hanya memiliki program pembelajaran seni tari dan karawitan, sanggar Tari Giri Keswara menjadi satu-satunya sanggar di Kediri yang memiliki program drama musikal dengan sasaran siswa sekolah dasar. Sanggar tersebut merupakan lembaga pendidikan nonformal bidang seni yang terletak di wilayah Kabupaten Kediri. Dalam rangka pengembangan materi dan kemampuan siswa di sanggar, diadakan pembelajaran drama musikal yang diikuti oleh siswa sanggar. Materi drama musikal yang dipelajari menjadi salah satu sajian yang dipentaskan dalam rangka Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan 2024 oleh Badan Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI.

Drama musikal yang disajikan berjudul “Mencari Panji di Kediri” merupakan pengembangan cerita Panji di wilayah Kediri. Drama musikal tersebut memperkenalkan permainan tradisional anak dan *têmbang dolanan* sebagai inspirasi gerak dan lagu dalam pengemasan sajian karya. Sasaran siswa yang berpartisipasi dalam pementasan drama musikal “Mencari Panji di Kediri”

merupakan siswa sekolah dasar dengan jumlah pemeran 15 anak sekolah dasar. Hal itu dikarenakan permainan tradisional anak dan *têmbang dolanan* memiliki kesesuaian tema dengan siswa pada jenjang sekolah dasar. Perlu adanya strategi yang tepat bagi siswa sekolah dasar untuk dapat menyajikan keterampilan khusus di bidang vokal, ekspresi, dan gerak.

Tantangan dalam proses pembelajaran drama musikal dialami oleh pelatih Sanggar Tari Giri Keswara Kediri karena terbatasnya jumlah pelatih dan fasilitas yang ada. Idealnya, setiap siswa memerlukan pengawasan dan bimbingan khusus untuk memastikan siswa berlatih dengan benar dan mendapatkan pemahaman yang tepat. Namun, di sanggar tari yang memiliki banyak anggota, pelatih harus dapat memaksimalkan waktu dan menggunakan strategi agar pembelajaran berjalan dengan optimal.

Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran drama musikal di Sanggar Giri Keswara Kediri adalah strategi *Practice Rehearsal Pairs*. Strategi *Practice Rehearsal Pairs* diharapkan mampu menjembatani perbedaan kemampuan ini, sehingga setiap anak dapat berkembang sesuai potensinya tanpa merasa tertekan atau tertinggal oleh teman-temannya yang lebih mahir. Karpov menekankan bahwa strategi pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga memperkuat kemampuan sosial siswa melalui interaksi yang konstruktif (Karpov, 2021).

Pembelajaran drama musikal di sanggar tari sering kali bersifat nonformal dengan kurikulum yang fleksibel. Hal ini memungkinkan adanya variasi strategi dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak.

Namun, tanpa strategi yang tepat, proses belajar bisa menjadi tidak efektif, terutama karena fokus siswa sekolah dasar yang cenderung cepat berpindah-pindah. Di sinilah pentingnya strategi *Practice Rehearsal Pairs*, yang tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif, tetapi juga mampu menjaga keterlibatan anak-anak selama latihan.

Penelitian sebelumnya tentang strategi *Practice Rehearsal Pairs* dilakukan Sailan (2019) menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dapat mengembangkan kemampuan motorik siswa di SD Negeri Orawa dan mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *Practice Rehearsal Pairs* efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis pada berbagai mata pelajaran. Meskipun demikian penerapannya dalam konteks drama musikal masih minim dieksplorasi, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai strategi ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran drama musikal.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran drama musikal di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri bagi siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran seni di sanggar tari secara umum, serta memberikan panduan bagi pelatih dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung potensi siswa. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran seni pertunjukan bagi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, proses belajar drama musikal di sanggar tari dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan, mendidik, dan penuh makna bagi anak-anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni: Bagaimana penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran drama musikal untuk siswa sekolah dasar di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran drama musikal bagi siswa sekolah dasar di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bidang seni drama, tari dan musik untuk siswa sekolah dasar baik di lembaga pendidikan formal dan nonformal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran drama musikal bagi siswa sekolah dasar di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri.

- b. Bagi pelatih sanggar, penelitian ini diharapkan membantu pelatih dalam memberikan inovasi pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika rancangan skripsi yang disusun, sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup.

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang pembahasan hasil penelitian strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran drama musikal bagi siswa sekolah dasar di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri.

e. BAB V Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran.